

ABSTRAK

Muhammad Rizki Assyfa. 200101010211. *Upaya Sekolah dalam Membentuk Karakter Kepedulian Sosial Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sampit*. Pembimbing Skripsi Drs. Muhrin, M.Fil.I, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci : Upaya, Sekolah, Karakter Kepedulian Sosial

Seiring berkembangnya zaman interaksi antar sesama manusia menjadi berkurang dan lebih mementingkan kepentingan pribadi. Pendidikan karakter harus diterapkan di sekolah dengan tujuan membentuk karakter yang baik, termasuk karakter kepedulian sosial. Karakter kepedulian sosial bisa dilakukan dengan upaya membentuk kepekaan siswa dalam bergaul. Upaya SMAN 2 Sampit dalam membentuk karakter kepedulian sosial siswa ini dapat diwujudkan dari berbagai kegiatan sosial yang diadakan di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya sekolah dalam membentuk karakter kepedulian sosial siswa di SMAN 2 Sampit dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat upaya sekolah dalam membentuk karakter kepedulian sosial siswa di SMAN 2 Sampit.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Subjek penelitian ini yaitu, dewan guru dan beberapa siswa. Objek penelitian ini adalah upaya sekolah dalam membentuk karakter kepedulian sosial siswa, faktor pendukung dan faktor penghambat dari upaya sekolah tersebut. Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data penelitian ini ada pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini bahwa upaya sekolah dalam membentuk karakter kepedulian sosial siswa di SMAN 2 Sampit ini terdiri dari berbagai kegiatan, yaitu kegiatan sedekah seminggu seribu berkah, pembentukan TPPK anti *bullying*, gerakan peduli sosial, perayaan idul adha dan program papan kebajikan. Faktor pendukung dari upaya sekolah ini adalah dari lingkungan sekolah, kurikulum pembelajaran dan lingkungan masyarakat. Faktor penghambat antara lain dari lingkungan keluarga dan internet.